

ABSTRAK

Skipisi dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah Gus Munir Pendiri Majelis Bancik dalam Meningkatkan Minat Mengaji Remaja di Desa Purwokerto” ini ditulis oleh Dewi Nur Afifah, NIM. 126304213178, dengan pembimbing Dr. Luthfi Ulfa Ni’amah, M.Kom.I.

Kata kunci: Strategi komunikasi, dakwah, mengaji, remaja, Majelis Bancik

Penelitian yang dilatarbelakangi oleh fenomena perkembangan zaman yang menjadi salah satu faktor penurunan minat remaja terhadap kegiatan keagamaan terutama dalam mengaji. Yang seharusnya remaja sebagai generasi penerus bangsa harus mempunyai pondasi tingkat keimanan yang tinggi dan pemahaman yang baik tentang agama islam untuk menghadapi segala perubahan di era ini. Dalam menangani permasalahan tersebut, strategi komunikasi dakwah kepada remaja harus sesuai dan pesan dakwah dapat di terima oleh remaja agar tidak terjerumus pada perbuatan yang tidak baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi komunikasi dakwah Gus Munir pada Majelis Bancik untuk meningkatkan minat mengaji yang efektif dilakukan dalam penyampaian pesan keagamaan kepada kalangan remaja di era modern ini. Pendekatan dakwah yang tepat dalam penelitian ini penting diperhatikan untuk menjangkau generasi muda yang sedang menghadapi tantangan moral maupun spiritual. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi dakwah Gus Munir di Majelis Bancik bersifat adaptif dan humanis. Gus Munir melakukan strategi pendekatan interpersonal kepada remaja dengan bersikap fleksibel dalam berdakwah dan menggunakan bahasa modern sesuai dengan remaja saat mengkomunikasikan dakwah. Strategi yang dilakukan Gus Munir terbukti efektif dalam minat dan perubahan sikap remaja sesuai dengan nilai keagamaan. Kesimpulannya keberhasilan komunikasi dakwah tergantung dari strategi dan kemampuan seorang dai dalam mengkomunikasikan pesan dakwah.

ABSTRACT

The thesis with the title "Da'wah Communication Strategy Gus Munir, the Founder of the Bancik Assembly in Increasing the Interest of Youth Recitation in Purwokerto Village" was written by Dewi Nur Afifah, NIM. 126304213178, with the supervisor Dr. Luthfi Ulfa Ni'amah, M.Kom.I.

Keywords: Communication strategy, da'wah, reciting, youth, Bancik Assembly

Research that is based on the phenomenon of the development of the times which is one of the factors of the decrease in the interest of teenagers towards religious activities, especially in reciting. Teenagers should be the next generation of the nation must have a foundation of a high level of faith and a good understanding of Islam to face all the changes in this era. In dealing with this problem, the strategy of coming da'wah to teenagers must be appropriate and the message of da'wah can be accepted by teenagers so that they do not fall into bad deeds.

This research aims to reveal Gus Munir's da'wah communication strategy at the Bancik Assembly to increase the interest in reciting which is effective in delivering religious messages to teenagers in this modern era. The right da'wah approach in this research is important to pay attention to to reach the young generation who are facing moral and spiritual challenges. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques using observation, interview, and documentation. The results of this research show that Gus Munir's da'wah communication strategy in the Bancik Assembly is adaptive and humanistic. Gus Munir carries out a strategic interpersonal approach to teenagers by being flexible in preaching and using modern language in accordance with teenagers when communicating preaching. The strategy carried out by Gus Munir is proven to be effective in the interest and change of attitudes of teenagers in accordance with religious values. In conclusion, the success of da'wah communication depends on a dai's strategy and ability in communicating da'wah messages.